



RINGKASAN

MUHAMAD NAUFAL HARITS. Proses Produksi Konten *Opening Time* PT. Alasse di Instagram. *The Production Process of The Opening Time of PT. Alasse Content on Instagram*. Dibimbing oleh SUPARMAN.

Teknologi dan Komunikasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan tersebut telah memunculkan apa yang disebut dengan media sosial. Banyak orang yang menggunakan media sosial, melalui media sosial publik menyebarluaskan aktivitasnya melalui video dan menjadi konsumsi publik. Video tersebut terdiri dari audio visual yang menarik, karena selain dapat disebarluaskan media sosial juga dapat digunakan sebagai wadah untuk memberikan informasi tentang suatu badan usaha dan PT. Alasse salah satunya.

PT. Alasse merupakan perusahaan yang bergerak dibidang bisnis *coffee shop* yang memiliki tema unik dan berbeda dengan *coffee shop* lainnya. PT. Alasse memberikan informasi *opening time* atau jam buka *coffee shop* di *story* Instagram. Proses pembuatan konten *opening time* atau jam buka PT. Alasse meliputi tiga tahap, yaitu pra-produksi, produksi dan pasca produksi.

Membuat konten *opening time* yang baik dan sesuai harapan membutuhkan tahapan-tahapan dalam membuatnya. Proses pembuatan konten *opening time* atau jam buka PT. Alasse meliputi tiga tahap, yaitu pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Tahap pra-produksi dimulai dengan mencari ide konten. Anggota divisi marketing komunikasi mencari ide-ide yang menarik untuk dijadikan konten. Pembuatan *shooting script*, adapun istilah-istilah dalam *shooting script* seperti *Long Shoot (LS)*, *Very Long Shoot (VLS)*, *Wide angle*, *Medium Long Shoot (MLS)*, *Mid Shoot (MS)*, *Eye Level (EL)*, *Height Shoot (HA)* dan *Low Angle (LA)*. Menentukan lokasi dimana akan dilakukan *shooting* Tahap produksi adalah tahap dimana pengambilan *footage* dilakukan. Terakhir pada proses pra-produksi yaitu persiapan peralatan, seperti kamera, lensa, *tripod*, *lighting* dan reflektor. Tahap produksi pun ada dua faktor yang penting dan perlu diperhatikan dalam proses produksi, yaitu manajemen lapangan dan kegiatan *shooting*. Tahap pasca produksi adalah tahap mengedit dan juga kesepakatan untuk mengunggah konten *opening time* ke media sosial PT. Alasse.

Proses pembuatan konten *opening time* tidak selalu berjalan dengan mulus, ada macam-macam hambatan yang tentunya sangat menghambat dalam proses produksi. Hambatan tersebut dibagi menjadi dua yaitu hambatan teknis dan hambatan non-teknis.

Kata kunci: media sosial, proses produksi konten.